### BAB V

## **PENUTUP**

# 5.1 Simpulan

Dari uraian pada hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kegiatan pelestarian melalui pendokumentasian dalam hal ini dokumentasi melalui media cetak maupun media elektronik sangat penting untuk mendukung keberadaan satu kebudayaan daerah yang dalam hal ini adalah alat musik Polopalo yang dapat menjadi sumber acuan untuk dapat mempermudah dalam penelusurannya.
- b. Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan tentang pelestarian terhadap kesenian daerah harus melibatkan masyarakat dan juga para tokoh adat atau bahkan pihak swasta. Karena berbicara tentang kegiatan pelestarian merupakan tanggung jawab semua pihak.
- c. Pementasan atau pertunjukan merupakan hal terpenting dalam melestarikan kebudayaan daerah karena dengan adanya pementasan tersebut dapat menarik kunjungan wisatawan khususnya wisatawan asing yang bertujuan menikmati keindahan dan keunikan budaya yang dimiliki oleh satu daerah.
- d. Penyediaan tempat pertunjukkan dan sanggar kesenian merupakan salah satu aspek terpenting untuk tetap menjaga keberadaan sebuah alat musik daerah. Tempat pertunjukkan dapat dijadikan sarana untu melatih masyarakat atau wisatawan yang ingin belajar bermain alat musik

- Polopalo. Sedangkan sanggar kesenian dapat berfungsi sebagai sarana pementasan kesenian Polopalo.
- e. Tingginya minat masyarakat yang ingin belajar bermain alat musik Polopalo terbatasi oleh minimnya pengetahun mereka tentang cara bermain alat musik Polopalo.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan:

- a. Kegiatan pendokumentasian terhadap alat musik Polopalo baik melalui media cetak maupun media elektronik harusnya di lakukan dalam kurun waktu sebulan sekali. Hal ini dilakukan untuk mengingatkan masyarakat tentang keberadaan kesenian daerah. Publikasi melalui media elektronik juga penting tidak hanya pada pembuatan website atau blog oleh para pakar, tetapi harus ada website resmi yang dikelola langsung oleh pemerintah daerah.
- b. Pelaksanaan sosialisasi atau penyadaran tentang pelestarian alat musik Polopalo harusnya melibatkan semua pihak, baik pemerintah, tokoh adat, masyarakat sekitar dan juga pihak swasta. Bentuk kegiatan sosialisasi harus lebih diarahkan yaitu pengadaan pelatihan dan pengarahan oleh tokoh adat tentang cara bermain alat musik pada masa lalu dan saat sekarang. Pelaksanaan sosialisasi juga harus lebih rutin dilaksanakan yaitu dalam sebulan bisa dilakukan dua kali. Selain itu, dalam pelaksanaannya

- harus dilakukan monitoring serta evaluasi dari kegiatan sosialisasi tersebut.
- c. Sanggar kesenian merupakan salah satu hal terpenting dalam melestarikan alat musik Polopalo. Dimana dengan adanya sanggar kesenian tersebut bisa membantu menyalurkan minat masyarakat dalam belajar memainkan alat musik Polopalo.

### DAFTAR PUSTAKA

Burkart, Medilk. 1987. Antropologi Pariwisata. Jakarta: PT. Gramedia Utama

Endarmoko, Eko. 2006. Tesaurus Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia

Gunn. 2002. Pengembangan Pariwisata. Jakarta: Gramedia

Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Mentalititas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia

Koentjaraningrat. 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru

Kusmayadi, Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Marpaung, Bahar. 2000. Istilah Pariwisata. Jakarta: Ghalia Indonesia

Ranjabar, Jacobus. 2006. Sistem Sosial Budaya Indonesia. Bogor: Ghalia Indonesia

Samsuridjal. 1997. Jenis-jenis Wisata. Jakarta: Aksara Baru

Sedyawati, Edi. 2008. Keindonesiaan dalam Budaya: Buku 2 Dialog Budaya Nasional dan Etnik, Peranan Industri Budaya dan Media Massa, Warisan Budaya dan Pelestarian Dinamis. Jakarta: Wedatama Widya Sastra

Soekadji, R.G. 2000. Anatomi Pariwisata. Jakarta: PT. Gramedia Utama

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Bandung: Alvabeta

Suyitno. 2001. *Ilmu-ilmu Pariwisata*. Bogor: Ghalia Indonesia

Wahab, Salah. 1975. Tourism Management. London: Tourism International Press

<u>www.kompas.com</u> (Sabtu, 6 April 2013), Ulasan Ekonomi dan Budaya : Pelestarian Budaya Indonesia

<u>www.suaramerdeka.com</u> (Minggu, 7 April 2013), Budaya Nasional : Upaya Menjaga Pelestarian Budaya